

**ANALISIS SOSIO-TEOLOGIS TENTANG *UNTANDA ALLO
MELO* DAN IMPLIKASINYA BAGI KEHIDUPAN SOSIAL
WARGA GEREJA TORAJA JEMAAT ELIM RATTE**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)**

**MENTARI DWIFANI
2020207949**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Sosio-Teologis tentang *Untanda Allo Melo* dan Implikasinya bagi Kehidupan Sosial Warga Gereja Toraja Jemaat Elim Ratte

Disusun oleh :

Nama : Mentari Dwifani

NIRM : 2020207949

Program Studi : Teologi Kristen

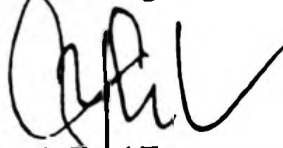
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 15 Juli 2024

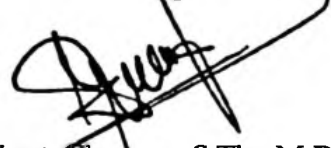
Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Yohanis Lani Tumanan, M.Th.
NIDN. 2003037504

Pembimbing II,



Dr. Setrianto Tarrapa, S.Th., M.Pd.K.
NIDN. 2220048201

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Sosio-Teologis tentang *Untanda Allo Melo* dan Implikasinya bagi Kehidupan Sosial Warga Gereja Toraja Jemaat Elim Ratte

Disusun oleh :

Nama : Mentari Dwifani
NIRM : 2020207949
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh:

I. Dr. Yohanis Luni Tumanan, M.Th.
II. Dr. Setrianto Tarrapa, S.Th., M.Pd.K.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 25 Juli 2024 dan diyudisium tanggal 31 Juli 2024.

Dewan Penguji

Penguji Utama,



Dr. Abraham Sere Tanggulangan, M.Si.
NIDN. 2010057203

Penguji Pendamping,



Syukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Srimart Ryeni, M.Si.
NIDN. 2203038901

Sekretaris,



Karnia Melda Batu Randan, M.Th.
NIDN. 2205118701

Mengetahui

Mengetahui
Syukur Matasak, M.Th.
NIDN. 2221087001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mentari Dwifani
NIRM : 2020207949
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Judul : Analisis Sosio-Teologis tentang *Untada Allo Melo*
dan Implikasinya bagi Kehidupan Sosial Warga
Gereja Toraja Jemaat Elim Ratte

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 7 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan



Mentari Dwifani
NIRM. 2020207949

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mentari Dwifani
NIRM : 2020207949
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul :

“ Analisis Sosio-Teologis tentang *Untanda Allo Melo* dan Implikasinya bagi Kehidupan Sosial Warga Gereja Toraja Jemaat Elim Ratte”

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 7 Agustus 2024
Yang membuat Pernyataan



Mentari Dwifani
NIRM. 2020207949

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, saya persembahkan skripsi ini kepada
kedua orang tua tercinta :

Ayah Assen Parinding dan Ibu Esy Panca Krida

Kepada kalian, yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang
tak terhingga. Kalian adalah sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam
hidupku. Tanpa pengorbanan, cinta , dan dukungan kalian, penyelesaian skripsi
tidak mungkin terwujud

Semoga karya ini dapat menjadi bentuk penghargaan atas segala usaha dan doa
yang kalian berikan. Terima kasih atas segalanya.

MOTTO

"Hari ini adalah Anugerah"

*"Setiap hari adalah kesempatan berharga yang harus kamu gunakan
sebaik-baiknya untuk mewujudkan mimpi-mimpimu."*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konsep pemahaman sosio-teologis tentang *Untandan Allo melo* dan implikasinya bagi kehidupan sosial warga gereja Toraja Jemaat Elim Ratte. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Subjek penelitian berada di Gereja Toraja Jemaat Elim Ratte, dengan informan penelitian yang terdiri dari tokoh adat, anggota jemaat dan majelis gereja Jemaat Elim Ratte. Jenis data yang di kumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi kajian pustaka, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis domain, taksonomi, komensial, dan tema budaya.

Dari hasil wawancara dan pengamatan serta analisis data yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa *Untanda Allo Melo* adalah tradisi masyarakat jemaat Elim Ratte yang telah berlangsung sejak masa *Aluk Todolo* hingga era Kristen. Tradisi ini melibatkan pemilihan hari baik untuk berbagai kegiatan seperti mendirikan rumah, menanam, dan pernikahan, dengan keyakinan bahwa pemilihan hari yang tepat akan mendatangkan berkat dan kesuksesan. Meskipun telah beralih ke agama Kristen, banyak anggota jemaat masih memegang teguh tradisi ini, meski gereja mengajarkan bahwa semua hari adalah baik dalam pandangan Tuhan. Gereja dan masyarakat adat berupaya mencapai kesepahaman melalui dialog, menekankan bahwa setiap hari diberkati oleh Tuhan. Refleksi teologis menunjukkan transformasi budaya, di mana iman kepada Yesus Kristus diintegrasikan ke dalam konteks budaya lokal. Model antropologis menurut Bevans menekankan pentingnya menghormati budaya lokal dalam menyampaikan pesan Injil, sehingga gereja di Elim Ratte menghormati nilai-nilai tradisional sambil mengajarkan kedaulatan Tuhan atas segala waktu dan musim.

Kata Kunci : *Untanda, Allo Melo, Kehidupan, sosial, transformasi*

ABSTRACT

This study aims to analyze the socio-theological understanding of the concept of Untanda Allo Melo and its implications for the social life of the Toraja Church congregation Elim Ratte. This research uses a qualitative research method with an ethnographic approach. The subjects of the study are in the Toraja Church congregation Elim Ratte, with research informants consisting of traditional leaders, congregation members, and the church council of the Elim Ratte congregation. The types of data collected consist of primary and secondary data. Data collection techniques include literature review, observation, and interviews. The data analysis techniques used include domain analysis, taxonomy, componential, and cultural theme analysis.

From the interviews, observations, and data analysis conducted, it can be concluded that Untanda Allo Melo is a tradition of the Elim Ratte congregation that has been carried out since the Aluk Todolo era until the Christian era. This tradition involves selecting auspicious days for various activities such as building houses, planting, and marriage, with the belief that choosing the right day will bring blessings and success. Although they have converted to Christianity, many congregation members still hold firmly to this tradition, even though the church teaches that all days are good in the eyes of God. The church and traditional community strive to reach an understanding through dialogue, emphasizing that every day is blessed by God. Theological reflection shows cultural transformation, where faith in Jesus Christ is integrated into the local cultural context. Bevans' anthropological model emphasizes the importance of respecting local culture in conveying the Gospel message, so the church in Elim Ratte respects traditional values while teaching God's sovereignty over all time and seasons.

Keywords : *Untanda, Allo Melo, Social life, Transformation*